



LINGUISTIK : Jurnal Bahasa & Sastra
<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Linguistik>

PERANAN AL-QUR'AN DALAM MENYIKAPI PERGESERAN BAHASA DAN BUDAYA

Yusni Sinaga/NIDN : 2015077001

IAIN Padangsidempuan

ABSTRAK

Maka berbahagialah mereka yang masih tetap teguh dalam budaya hidup ajaran agama Islam karena mereka akan mendapat janji Alloh yaitu tempat peristirahatan yang indah yaitu jannah yang mengalir sungai-sungai dibawahnya dengan segala kenikmatan yang disediakan oleh Alloh SWT di dalamnya. Semoga kita termasuk dalam golongan ini. Amin Ya Robbal Alamin. Namun beri kabar gembira jugalah bagi orang-orang yang telah jauh meninggalkan ajaran Islam dalam semua budaya hidupnya dengan azab yang penuh siksaan sebagai janji hukuman dari Alloh SWT yaitu jahannam tempat peristirahatan yang paling buruk. (Then blessed are those who still remain steadfast in the living culture of the techniques of islamic religion because they will get the promise of Alloh, that is a beatiful rasting place, that is, jannah which flows rivers under it with all the pleasures provided by Alloh SWT in it. Hopefully we belong to this group, amen, Robbal Alamin.). But give good all news also for people who have far abandoned the teaching of Islam in all culturas of their lives with a punishment as a promise of punisment from Alloh SWT namely jahannam the worst resting place.)

Key Word : *Al-Qur'an, Bahasa, Budaya.*

PENDAHULUAN

Tiap orang penganut suatu agama yang baik akan berusaha untuk mengikuti semua ajaran atau hukum yang ada dalam agama yang

dianutnya. Peraturan dalam setiap agama akan dituliskan dalam kitab suci masing – masing agama. Peraturan tiap agama akan menuntun penganutnya menuju jalan yang lurus



sehingga bisa mendapatkan kebahagiaan penganutnya dalam kehidupan di dunia dan akhirat nanti. Seperti agama Islam yang memiliki sumber hukum Al-qur'an dan hadits yang diturunkan oleh Alloh SWT. Melalui malaikat jibril kepada Rasulullah SAW.

Kitab suci Al-qur'an berisi tuntunan petunjuk hidup, kisah – kisah akhir hidup para nabi dan orang sholeh, peringatan bagi orang – orang zalim dan kafir, berita gembira bagi orang yang beriman dan beramal sholeh, dan memberikan gambaran kehidupan di surga dan neraka serta kitab yang membenarkan kitab – kitab yang diturunkan kepada nabi dan rasul – rasul sebelum Rasulullah SWA.

Al-qur'an Alloh turunkan kepada hambanya merupakan suatu bukti kasih sayang Alloh kepada hambaNya khususnya bagi manusia sebagai khalifah di bumi.

Al-qur'an telah memberitahukan fenomena alam yang akan terjadi jauh beberapa tahun yang akan datang padahal Al-

qur'an di turunkan sebelum fenomena itu terjadi jauh beribu tahun yang lewat. Bagi seorang muslim yang selalu menyandarkan kebijakan hidupnya pada Al-qur'an tidak akan pernah merasa takut dan tidak pernah bersedih hati dalam menjalani kehidupannya sepanjang hidupnya seseorang muslim yang senantiasa mengaplikasikan isi ajaran Al-qur'an dalam cara hidupnya akan selalu mendapat keberuntungan dan tidak akan pernah merasa rugi karena Alloh SWT dan malaikatNya selalu melindunginya dari segala kerugian yang kan mengganggunya.

1. AL – QUR'AN

Setiap Benda yang ada di bumi ini pasti ada penciptanya, baik benda hidup, benda mati, benda kongkrit maupun benda abstrak dan pencipta suatu benda tersebut mengetahui kegunaan benda ciptaannya. Di samping kegunaan ciptaannya juga akan mengetahui cara menggunakan, perawatan, perbaikan sekaligus mengetahui



cara meregenerasi benda ciptaannya tersebut. Pencipta suatu benda adalah yang mengetahui pertama sekali tentang ilmu yang meliputi pengetahuan tersebut dengan baik. Bila benda itu hanya digunakan oleh penciptaannya saja maka cukuplah pengetahuan tentang kegunaan, perawatan dll, diketahui oleh penciptaannya saja tanpa harus membuat buku petunjuk kegunaan, perawatan dll. Namun jika benda itu akan digunakan orang lain maka informasi cara penggunaan, perawatan, perbaikan dll, harus diinformasikan. Semakin jauh jarak penciptanya dengan orang lain sebagai penggunaannya maka akan lebih dibutuhkan petunjuk yang lebih lengkap dan lebih jelas yaitu berupa buku petunjuk cara penggunaan, perawatan dan perbaikan benda tersebut. Makanya setiap pembelian

suatu benda akan selalu disertai dengan buku petunjuk penggunaannya seperti pembelian sebuah handphone yang hanya berfungsi untuk memanggil, menerima panggilan, mengirim pesan, menerima pesan dengan handphone yang bisa digunakan untuk selain dari aplikasi itu. Semakin urgen atau semakin banyak aplikasi yang terdapat dalam suatu benda maka akan semakin penting adanya buku petunjuk penggunaan benda tersebut.

PEMBAHASAN

Al-Qur'an adalah petunjuk penggunaan, perawatan dan petunjuk perbaikan dunia ini yang Allah SWT. turunkan dari lauhul mahfudz agar semua makhluk pengguna dunia ini bisa menggunakan, merawat dan memperbaiki apa yang terdapat di dalamnya dengan kata lain Allah SWT.



menurunkan Al-Qur'an sebab Allah SWT lah yang menciptakan dunia ini dan seisinya agar makhluk pengguna dunia ini bisa menggunakan semua benda yang ada di dunia dan bisa mengambil manfaat darinya sebanyak-banyaknya, semudah-mudah nya dan sebaik-baiknya. Pengguna dunia ini bukan hanya bagi manusia muslim saja tapi semua umat manusia seperti Yahudi, Nasrani, dll. Bahkan seluruh makhluk di dalam dunia ini seperti hewan, tumbuhan dll.

Secara defenisi Al-Qur'an adalah merupakan bentuk mashdar dari kata qara'a yang artinya timbangan kata (wazan) nya adalah fu'lan artinya bacaan. Lebih lanjut , pengertian kebahasaan al-qur'an ialah, yang di baca, dilihat, dan ditelaah. Menurut Muhammad Ali Ashshabuni Al-qur'an adalah firman Allah yang merupakan

mukjizat yang di turunkan kepada nabi muhammad melalui malaikat zibril, termaktub di dalam mushab yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, dimulai dari surah al-fatihah dan di akhiri surah an-nas. (Muhammad Ali Ashshabuni, Mei 2018. (*pengertian al-qur'an dan fungsinya*).

Dan menurut fungsinya Al-Qur'an adalah :

1. Al- Huda (petunjuk)
Menjadi petunjuk bagi manusia secara umum, petunjuk bagi orang – yang bertakwa, dan petunjuk bagi orang – orang yang beriman.
2. Al- Furqon (Pemisah)
Al-Qur'an dapat memisahkan antara yang hak dan yang batil atau antara yang benar dan yang salah.
3. Al Asyifah (Obat)
Al-Qur'an busa menjadi obat penyakit mental



dimana membaca Al-qur'an dan mengamalkannya dapat terhindar dari berbagai hati dan mental.

4. Al Mau'izah (Nasihat)

Di dalam Al-qur'an terdapat banyak pengajaran, nasihat - nasihat, peringatan tentang kehidupan bagi orang - orang yang bertakwa yang berjalan di jalan Allah.

Sedangkan di dalam beberapa surah dalam Al-qur'an itu sendiri, Al-qur'an adalah sebagai berikut :

1. Dalam surah Al-baqarah (Q.S. 2 : 2)

Artinya : *Kitab[11] (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa[12], Al-qur'an adalah buku petunjuk yang tidak ada keraguan padanya.*

2. Dalam surah Al-Imran (Q.S. 3 : 3)

Artinya : *Dia menurunkan Al kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil,*

Al-qur'an adalah kitab yang membenarkan kitab-kitab sebelumnya yaitu kitab Jabur, Taurat dan Injil.

3. Dalam surah Al-Khaf (Q.S. 18 : 2)

Artinya : *Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Alloh dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik,*



Al-qur'an adalah pemberi kabar gembira bagi orang yang beriman dan beramal sholeh dan sebagai peringatan bagi orang yang zalim dan kafir.

Dari beberapa kutipan pendapat diatas dan dari beberapa kutipan ayat diatas maka bisa disimpulkan bahwa Al-qur'an adalah benar diturunkan oleh Alloh SWT. yang tidak ada keraguan pada seluruh isi statement yang ada di dalamnya akan jadi petunjuk keselamatan dan kesuksesan bagi semua manusia dan merupakan kabar gembira bagi orang yang beriman dan beramal sholeh namun akan jadi peringatan berupa kerugian dan siksaan bagi orang yang zalim dan kafir seperti kutipan Qur'an surah (Q.S. Al-Isra' Ayat 82)

Artinya : *Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat*

bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.

Al-qur'an menjadi petunjuk keselamatan bagi semua manusia, baik Islam, Yahudi dan Nasrani bahkan bagi orang yang musyrik dan kafir pun. Dengan menggali ilmu dari semua kitab samawi semua manusia bisa mengambil manfaat positif atau negatif semua benda yang ada di dunia ini namun belum tentu bermanfaat di hari akhirat nanti bahkan bisa saja menjadi azab atau siksa bagi mereka manusia yang tidak menggunakan manfaat isi dunia ini seperti kehendak petunjuk pencipta dan pemiliknya yaitu Allah SWT. Semoga penulis dan penerbit dan semua pembaca jurnal ini mendapat kabar gembira dari Al-qur'an yang diturunkan kepada salah seorang



pilihannya yaitu Muhammad Rasulullah SAW. dan kita dipertemukan oleh Allah SWT. dengan hamba pilihan yang menerima Al-qur'an tersebut. Amin Ya Mujibassailin.

2. Bahasa

Manusia tidak akan pernah lepas dari manusia lain karena manusia adalah makhluk sosial yang selalu harus bergantung dengan manusia lain. Dalam memenuhi kebutuhannya, manusia harus berinteraksi dengan makhluk lain di lingkungannya. Seperti saat manusia bernafas akan membutuhkan udara, dan saat manusia minum dan mandi akan sangat membutuhkan air, sebagai teman dalam berkomunikasi dengan makhluk lain atau orang lain di sekitarnya di butuhkan alat yang akan menyampaikan keinginan, hasrat atau pemikirannya, alat itulah yang disebut dengan bahasa. Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia

lainnya dengan menggunakan kata atau gerakan. Yaitu bahasa lisan dan bahasa isyarat yang memiliki sebuah sistem fonologis yang mengatur bagaimana simbol digunakan untuk membentuk urutan yang di kenal sebagai kata atau morfem. Selain dari pengertian bahasa ini, bahasa juga bisa didefinisikan sebagai alat komunikasi yang berupa system lambang bunyi yang di dihasilkan oleh alat ucap manusia. Sebagaimana kita ketahui, Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata hingga menjadi suatu kalimat yang sempurna

Anugerah pertama yang diberikan kepada manusia setelah Allah SWT. menciptakan manusia adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa, bahkan sebelum manusia lahir ke bumi seorang janin sudah mampu mendengarkan seperti yang di jelaskan dalam buku Echa, dan hal ini juga di jelaskan dalam Al-qur'an surah As Sajdh (Q.S. 18 : 8) sbb :



Artinya :kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina.

Dari kutipan ayat di atas dijelaskan bahwa setelah gumpalan daging disempurnakan berbentuk manusia maka ditiuplah roh sekaligus dianugerahkan kemampuan untuk berbahasa, namun kemampuan mendengarkanlah yang lebih dulu didapatkan manusia sebelum kemampuan berbicara dan melihat.

Seiring dengan pertumbuhan usia seseorang, penambahan kemampuan kinesik seseorang dan penambahan kesempurnaan fisik seseorang maka penambahan kemampuan berbahasa pun akan di peroleh, yaitu kemampuan mengucapkan dari satu suku kata hingga beberapa suku kata yang pada akhirnya jadi kalimat yang sempurna. Dengan demikian manusia dilahirkan sekaligus membawak kemampuan untuk berbahasa sesuai dengan kutipan

syurah Arrohman (Q.S. 55 : 3 dan 4)

Artinya : Dia menciptakan manusia.

Artinya : mengajarnya pandai berbicara.

Berbicara berarti salah satu dari beberapa komponen bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan memahami ujaran kalimat. Adapun kemampuan memahami lebih awal diperoleh dari kemampuan mengucapkan.

Setiap kelompok manusia memiliki ciri khas bahasa masing-masing pada umumnya setiap kelompok manusia memiliki bahasa yang berbeda dan bahasa itu sendiri memiliki beberapa jenis tingkatan seperti bahasa ibu, bahasa daerah, bahasa nasional dan bahasa internasional. Semakin luas interaksi maupun komunikasi seseorang maka semakin banyaklah jenis tingkatan bahasa yang harus dikuasainya. Contohnya, anak kecil yang masih berusia di bawah 5 (lima) tahun,



hanya berinteraksi dengan orang yang dalam lingkungan rumah, tetangga dan sekolahnya yang tentu saja lingkungan sekolah ini pada umumnya menggunakan bahasa daerah yang sama, sehingga pada jenjang dasar pendidikan yang lebih tinggi masih memungkinkan menggunakan bahasa daerah yang sama atau menggunakan satu bahasa nasional yang sama namun pada pendidikan tertentu atau di lingkungan dunia kerjadituntut harus menguasai bahasa internasional seperti bahasa Arab, Inggris, Mandarin, Jepang dll.

3. Pergeseran Bahasa.

Melihat pada tuntutan profesi atau lapangan kerja yang membutuhkan penguasaan beberapa bahasa internasional maka pemerintah masing-masing negara di dunia ini, seperti negara Indonesia menetapkan beberapa bahasa Internasional sebagai mata pelajaran wajib di lingkungan pendidikan sekolah, misalnya mata pelajaran bahasa Arab di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah

(MI) dari kelas IV MI hingga Perguruan Tinggi. Memasukkan mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal dari kelas IV MI pada lingkungan kementerian agama. Memasukkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal pada jenjang pendidikan Sekolah dasar dan menetapkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib dari jenjang SMP hingga Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional.

Melihat pada pentingnya menguasai bahasa internasional ini orangtua pun banyak memasukkan anaknya ke pendidikan informal di luar sekolah untuk mengikuti pendidikan bahasa internasional tersebut seperti mengikuti les bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Mandarin dll. agar siswanya bisa lebih mudah mengikuti perkembangan bahasa itu. Bahkan bagi orang tua yang berfikir maju, menyajikan bahasa Internasional ini sebagai



bahasa pertama di lingkungan rumahnya dengan tujuan untuk bisa memberikan kemudahan kepada anak-anaknya dalam menguasai bahasa-bahasa internasional tersebut.

Upaya orangtua untuk memperkenalkan bahasa internasional sejak dini pada anaknya adalah sangat baik namun sebagai orangtua yang cerdas yaitu orang tua yang lebih mementingkan pendidikan agama dan karakter agama daripada ilmu dunia seharusnya hati-hati dalam memilih bahasa internasional yang harus dikuasai oleh anaknya. Karena penguasaan suatu bahasa akan sangat mempengaruhi karakter atau budaya anak tersebut karena seorang anak yang sedang mempelajari suatu bahasa dengan sendirinya akan berusaha mengadopsi budaya native speaker bahasa yang dipelajarinya. Jadi orangtua yang bijaksana dan orangtua yang cerdas adalah orangtua yang menyuguhkan bahasa pertama bagi anaknya dilingkungan

rumahnya yang sekaligus bisa mendukung anak-anaknya mengenal dan memahami hukum-hukum yang ada dalam agama yang mereka percayai seperti agama Islam. Orangtua Islam seharusnya memilih bahasa Internasional bahasa Arab sebagai bahasa yang akan diperkenalkan kepada anak-anak nya di rumah sejak awal, sehingga anak-anak tersebut dari dini sudah bisa memahami ajaran agama Islam yang menjadi bekal hidupnya di dunia dan akhirat nanti.

4. Budaya

Tiap manusia memiliki budaya hidup sendiri dan tiap diri manusia akan mencari manusia lain yang memiliki kesamaan pola hidup dengannya. Semakin banyak budaya hidup yang sama dengan seseorang akan semakin mengikat kekerabatan antara mereka. Sehingga kedekatan seseorang dengan orang lain akan sangat dipengaruhi kesamaan budaya hidup yang dimiliki diantara mereka. Seterusnya orang-orang yang memiliki



budaya hidup yang sama akan membentuk suatu kelompok hingga berkumpul dan tinggal di suatu tempat yang sama. Budaya adalah cara hidup yang terdapat pada sekelompok manusia, yang berkembang dan diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya.

Selain anjuran mewariskan harta jauh lebih penting lagi mewariskan budaya orangtua pada anak-anaknya berupa ajaran agama dan budaya yang baik karena kualitas agama seseorang akan tercermin dari budaya hidupnya sehari-hari. Bila gambaran ajaran agamanya terlihat atau dilaksanakan dalam karakternya maka itulah orang yang benar melaksanakan ajaran agamanya. Budaya yang baik adalah budaya yang di dasarkan pada peraturan yang ada dalam kitab suci agama yang dianut seseorang.

Alhamdulillah setiap warga negarayang ada di negara Indonesia harus mempunyai suatu

kepercayaan yaitu percaya pada Tuhan yang Maha Esa dan harus menganut suatu agama seperti Islam,Kristen,Budha dan Hindu. Pemerintahpun dalam menetapkan suatu keputusan harus berdasarkan pada idiologi bangsa Indonesia seperti yang ada dalam sila pertama dari Pancasila yaitu percaya pada Tuhan yang maha Esa hingga orangtua dalam menyanggahkan sesuatu pendidikan pada anaknya pun harus memperhatikan hal Ketuhanan ini hingga dalam menyanggahkan bahasa yang digunakan sehari-hari dalam memilih lingkungan tempat tinggalpun akan diupayakan agar tidak bertentangan dengan falsafah ini.

5. Pergeseran Budaya

Tiap manusia memiliki budaya hidup sendiri dan tiap diri manusia akan mencari manusia lain yang memiliki kesamaan pola hidup dengannya. Semakin banyak budaya hidup yang sama dengan seseorang akan semakin mengikat kekerabatan antara



mereka. Sehingga kedekatan seseorang dengan orang lain akan sangat dipengaruhi kesamaan budaya hidup yang dimiliki diantara mereka. Seterusnya orang-orang yang memiliki budaya hidup yang sama akan membentuk suatu kelompok hingga berkumpul dan tinggal di suatu tempat yang sama.

Bila dua orang atau lebih yang memiliki budaya hidup yang sangat jauh berbeda hidup bersama atau berkumpul dalam suatu tempat maka perkumpulan itu akan saling menemukan masalah atau konflik dan perkumpulan itu tidak akan lama bantahan, seperti seorang yang budaya hidupnya yang senang dengan mendengarkan suara-suara music yang keras dengan seseorang yang tidak menyukai suara music yang keras. Kedua kelompok manusia yang memiliki budaya hidup yang berbeda ini tidak akan lama bisa hidup bersama karena akan selalu menemui permasalahan dan konflik.

Permasalahan akan menimbulkan konflik yang tentu saja konflik akan menimbulkan kompetisi dan dalam kompetisi itu masing-masing menggunakan cara dan sistim yang berbeda agar budaya hidup yang kalah hilang dan berusaha menerima serta meniru dan menyenangi budaya hidup yang menang.

Persamaan dan perbedaan budaya hidup manusia bisa dipengaruhi oleh beberapa hal namun pada dasarnya persamaan dan perbedaan itu dipengaruhi oleh perbedaan agama, perbedaan kepercayaan dan perbedaan kepentingan seseorang. Dengan berbedanya agama, kepercayaan dan kepentingan seseorang. Dengan demikian akan nampak jelas perbedaan dan persamaan budaya hidupnya, seperti pola hidup dalam memilih sesuatu yang akan didengarkan, yang akan dilihat, yang akan dimakan, yang akan dipakai dan lain-lain.

Bila kita lihat budaya agama Islam sangat berbeda dengan budaya hudup Nasrani dan



Yahudi seperti dalam pola hidup makan yaitu, bahan yang boleh dimakan dan yang dilarang dimakan, cara pengolahan makanan, anjuran adab makan, waktu yang pas untuk makan bahkan tempat-tempat makan, dan lain-lain akan sangat berbeda dengan budaya dalam agama Nasrani dan Yahudi.

Dalam budaya berpakaian pun ajaran agama Islam akan sangat berbeda dengan budaya berpakaian pada agama Yahudi dan Nasrani. Perbedaan ini bisa dilihat dari aturan bahan yang boleh dijadikan pakaian dan yang dilarang untuk bahan pakaian khususnya untuk laki-laki dan perempuan juga dari segi ukuran pakaian penutup tubuh laki-laki dan penutup aurat perempuan. Demikian pula dalam budaya bergaul sesama jenis dan lawan jenis, yang dalam budaya bergaul ini akan sangat mempengaruhi budaya mendengar dan melihat yang disebut dengan aurat. Dari beberapa contoh budaya dalam agama Islam di atas sangat jelas

dilihat perbedaannya dengan budaya Nasrani dan Yahudi.

Dengan melihat fenomena perbedaan ini orang-orang Nasrani dan Yahudi tidak akan berhenti berusaha mempengaruhi ummat Islam hingga seseorang yang beragama Islam meninggalkan budaya yang ada dalam ajaran agama Islam dan menerima, menirukan dan menyenangi budaya mereka Nasrani dan Yahudi.

Agama Islam sebagai satu-satunya agama terakhir yang menyempurnakan agama-agama samawi yang diturunkan oleh Alloh SWT. sebelumnya telah menjelaskan hal ini dalam beberapa ayat pada syuroh-syuroh yang ada dalam kitab Suci Al-Quran, salah satu diantaranya pada syuroh Al—Baqoroh ayat 120 (QS:120) dijelaskan :

Artinya : *Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka katakanlah: “Sesungguhnya*



petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)".Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu.

Pada fase akhir zaman masa ini sebagian besar ummat Islam sudah berada pada golongan yang kalah karena sebagian besar ummat Islam khususnya di negara Indonesia sudah meninggalkan budaya hidup dalam ajaran agama Islam, sudah menirukan agama Nasrani dan Yahudi, dan bahkan sudah sangat menyenangkannya hingga dengan rela dan sangat senang meninggalkan ajaran agama Islam serta sangat membenci budaya ajaran Islam tersebut sekaligus berusaha menentangnya.

SIMPULAN

Manusia bijaksana yang paling beruntung adalah orang yang menyakini kitab suci agamanya dan selalu menyikapi permasalahan hidupnya berdasarkan kitab suci

agamanya. Seorang muslim umpamanya, semua solusi permasalahan hidup ada dalam Al-Qur'an dan hadis tidak terkecuali permasalahan dalam bahasa dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://muamalat.net> (Pengertian Al-Qur'an Dan Fungsinya). 13 mei 2018.

Muhammad Ali Ashsabuni (Pengertian Al-Qur'an Dan Fungsinya). 13 mei 2018

<https://hot.liputan6.com> (Fungsi Al-Qur'an Bagi Umat Manusia). 2 April 2019.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/> (Bahasa)

<https://www.maxmanroe.com>. (Pengertian Budaya). 19 juni 2019.

Selo Soermardjan dan Soleiman Soemardi. (Pengertian Budaya). 19 juni 2019.

Echa (Perkembangan Bahasa Anak Indonesia).